



**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA MASSA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI
KECAMATAN PATI KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Oleh

Dita Indriastuti

PER3401405049

UNNES

**JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Indriastuti, Dita. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Media Massa Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri Kecamatan Pati Kabupaten Pati.* Skripsi, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Tijan, M.Si, Pembimbing II Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, 81 halaman.

Kata Kunci: Media massa, motivasi belajar, PKn

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kurang memiliki peranan yang berarti apabila kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas kurang memadai. Guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Penggunaan media massa dalam pembelajaran mengandung banyak manfaat, terutama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media massa dalam proses pembelajaran siswa lebih antusias, sebab media massa menyajikan berbagai informasi aktual dan kontekstual.

Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh pemanfaatan media massa dalam pembelajaran PKn terhadap motivasi belajar pada siswa di SMA Negeri Kecamatan Pati Kabupaten Pati?, bagaimana pemanfaatan media massa oleh guru PKn dengan pembelajaran PKn di SMA Negeri Kecamatan Pati Kabupaten Pati?”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh pemanfaatan media massa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap motivasi belajar pada siswa di SMA Negeri Kecamatan Pati Kabupaten Pati; (2) Mengetahui pemanfaatan media massa oleh guru PKn dengan pembelajaran PKn di SMA Negeri Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1, 2 dan 3 Pati sebanyak 2.726. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 95. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, serta dokumentasi yang diolah dan diperiksa dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana.

Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang media massa sebagai media pembelajaran termasuk baik, frekuensi guru menggunakan media massa sebagai media pembelajaran sering dilakukan dalam proses pembelajaran dan media massa sebagai media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemahaman dan kebutuhan materi, perkembangan anak dan jaman. Media massa yang sering digunakan yaitu surat kabar, televisi, dan internet. Sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar terhadap proses belajar mengajar karena siswa sering memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media massa terhadap motivasi belajar (sehingga dugaan yang

menyatakan adanya pengaruh signifikan antara pemanfaatan media massa terhadap motivasi belajar). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 13,811 > nilai t tabel = 1,9858 sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan media massa terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media massa terhadap motivasi belajar siswa 66,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1). Guru hendaknya memanfaatkan media massa untuk membantu atau menunjang dalam proses pembelajaran. (2). Guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan media massa untuk proses pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan. (3). Guru mata pelajaran PKn hendaknya lebih meningkatkan penggunaan media massa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. (4). Penelitian hanya menggunakan satu variabel yaitu pemanfaatan media massa, sehingga apabila ada penelitian yang sejenisnya sebaiknya menambah variabel penelitian agar penelitian menjadi lebih komprehensif.

